BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Keberlangsungan rantai pasokan biomassa merupakan proses biomassa ke bioenergi mulai dari sumber bahan baku sampai dengan dapat didistribusikan ke pengguna akhir. Dipengaruhi oleh beberapa faktor tantangan dan hambatan utama, diantaranya; permasalahan logistik, keterbatasan infrastruktur, moda transportasi, harga bahan baku yang relatif tidak stabil, serta Kebijakan dan regulasi pun menjadi salah satu faktor tantangan dalam keberlanjutan sistem bioenergi.
2. Kebijakan dan regulasi biomassa dan bioenergi yang ada di Indonesia lebih cenderung membahas mengenai pemanfaatan biomassa setelah dilakukan teknologi konversi. Kebijakan dan regulasi tersebut hanya membahas tentang bahan bakar sumber nabati.
3. Pemanfaatan biomassa dan bioenergi dapat disebut berkelanjutan ditopang oleh beberapa pilar berkelanjutan, diantaranya aspek Kebijakan dan regulasi, aspek lingkungan, aspek ekonomi serta aspek sosial dan budaya.

5.2. Saran

1. Kebijakan dan regulasi untuk biomassa Indonesia sebaiknya juga membahas tentang biomassa padat (biosolid), karena saat ini masih di dominasi oleh jenis bahan bakar nabati yaitu, biofuel, biodiesel, dan bioethanol.
2. Perlu melakukan suatu penyederhanaan regulasi dan membuat suatu aturan yang meliputi semua aspek berkelanjutan, untuk mempercepat pengembangan industri bioenergi.